

**ANALISIS VARIANS, EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA PADA DINAS KEBUDAYAAN
PROVINSI SUMATERA BARAT**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:

PUTRI DWI ANUGRAH

19133067

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

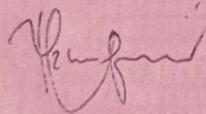
ANALISIS VARIANS, EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA PADA DINAS KEBUDAYAAN
PROVINSI SUMATERA BARAT

Nama : Putri Dwi Anugrah
Nim : 19133067
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, Oktober 2022

Disetujui Oleh,
Ketua Program Studi

Disetujui Oleh,
Pembimbing Tugas Akhir



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak
NIP.19800809 201012 1 003



Vita Fitria Sari, SE, M.Si
NIP.19870515 201012 2 009

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS VARIANS, EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA PADA DINAS KEBUDAYAAN
PROVINSI SUMATERA BARAT

Nama : Putri Dwi Anugrah
Nim : 19133067
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

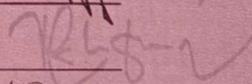
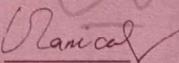
Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir

Prodi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

Padang, November 2022

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Vita Fitria Sari, SE, M.Si	(Ketua)	
2. Halkadri Fitra, SE, MM,Ak	(Anggota)	
3. Vanica Serly, SE, M.Si	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Dwi Anugrah
Thn. Masuk/NIM : 2019/19133067
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Villa Mega Blok A3 No.7, Kel. Mata Air, Kec. Padang Selatan, Kota Padang.
Judul Tugas Akhir : Analisis Varians, Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Pada Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa cabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, November 2022



Putri Dwi Anugrah
Nim. 19133067

ABSTRAK

**Putri Dwi Anugrah : Analisis Varians, Efektivitas dan Efisiensi Anggaran
Pendapatan dan Belanja Pada Dinas Kebudayaan
Provinsi Sumatera Barat**

Pembimbing : Vita Fitria Sari, SE, M.Si

Anggaran memiliki peranan yang penting dalam suatu organisasi, baik organisasi pemerintah maupun swasta. Perencanaan keuangan secara rinci diperlukan dalam membantu tercapainya program yang telah ditargetkan. Menyusun anggaran bukanlah hal yang mudah karena anggaran ini akan dipertanggungjawabkan dalam bentuk laporan realisasi anggaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat pada periode tahun 2018 - 2021. Penelitian ini tergolong kedalam penelitian deskriptif dengan metode analisis kuantitatif dan menggunakan analisis varians, efektivitas dan efisiensi.

Hasil penelitian berdasarkan analisis varians pendapatan pada tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami *unfavourable varians* sedangkan tahun 2018 dan 2021 mengalami *favourable varians*. Untuk varians belanja pada tahun 2018 - 2021 mengalami *favourable varians*. Berikutnya berdasarkan analisis efektivitas pendapatan pada tahun 2018 sangat efektif (160,15%) tahun 2019 cukup efektif (83,04%) tahun 2020 kurang efektif (71,83%) dan kembali meningkat pada tahun 2021 dengan kriteria sangat efektif (164,01%). Selanjutnya berdasarkan analisis efisiensi belanja pada tahun 2018 - 2021 tergolong dalam kriteria kurang efisien dengan rata-rata persentase 92,73%.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Analisis Varians, Analisis Efektivitas, Analisis Efisien.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Analisis Varians, Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pada Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat”. Sholawat beriringan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita semua menuju kebaikan.

Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini bukanlah tujuan akhir dari belajar, karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan support, bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkah rahmat dan karunia-Nya tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Teristimewa penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendukung, memotivasi dan mendoakan penulis
3. Ibuk Vita Fitria Sari, SE, M.Si selaku pembimbing tugas akhir.
4. Dosen tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan tugas akhir.
5. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM,Ak selaku Koordinator Prodi Diploma III.

6. Bapak Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu dosen, staff pengajar dan pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Teman-teman dan sahabat yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Atas segala kemudahan dan bantuan yang diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal. Apabila ada kesalahan kata dalam penulisan tugas akhir ini penulis mohon maaf yang sebesar besarnya. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Padang, Oktober 2022

Putri Dwi Anugrah

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Anggaran pemerintah.....	9
1. Pengertian Anggaran.....	9
2. Fungsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.....	10
3. Prinsip Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.....	11
B. Kinerja pemerintah.....	13
1. Pengertian Pengukuran Kinerja Pemerintah.....	13
2. Tujuan Pengukuran Kinerja.....	14
3. Laporan Keuangan Pemerintah.....	15
C. Analisis Kinerja Keuangan.....	18
1. Analisis Varians Pendapatan dan Belanja.....	18
2. Analisis Efektivitas Pendapatan.....	20
3. Analisis Efisiensi Belanja.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Bentuk Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Rancangan Penelitian.....	24
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Tahapan Penelitian.....	24
3. Objek Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	25

BAB IV PEMBAHASAN.....	27
A. Gambaran Umum Instansi	27
1. Sejarah Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.....	27
2. Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan Sumatera Barat.....	28
3. Visi dan Misi Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.....	29
B. Pembahasan.....	30
1. Analisis Varians Pendapatan dan Belanja.....	30
2. Analisis Efektivitas Pendapatan	36
3. Analisis Efisiensi Belanja.....	39
BAB V PENUTUP.....	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	4
Tabel 2.....	19
Tabel 3.....	20
Tabel 4.....	21
Tabel 5.....	22
Tabel 6.....	31
Tabel 7.....	32
Tabel 8.....	34
Tabel 9.....	35
Tabel 10.....	37
Tabel 11.....	40

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	39
Grafik 2	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Instansi pemerintah merupakan organisasi yang diberi kekuasaan untuk mengatur kepentingan bangsa dan negara serta memberikan pelayanan kepada masyarakat luas. Dalam menjalankan kewajibannya kepada masyarakat luas, pemerintah tentu telah menetapkan tujuan dan target yang harus dicapai setiap periodenya. Untuk itu, setiap instansi pemerintah akan berupaya semaksimal mungkin dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Salah satu aspek penting dalam bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintahan kepada masyarakat luas adalah mengenai pengelolaan keuangan. Hal ini berarti setiap instansi termasuk pemerintah daerah wajib menyusun laporan keuangan yang memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan instansi tersebut. Pada dasarnya Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) merupakan bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah terhadap penggunaan dana publik yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Anggaran dapat dikatakan sebagai rencana tertulis mengenai kegiatan yang akan dilakukan oleh suatu organisasi dalam periode yang telah ditentukan. Dibutuhkan informasi dan data yang dapat dijadikan acuan dalam proses penyusunan anggaran keuangan yang nantinya akan menunjang terlaksananya kegiatan yang telah direncanakan. Anggaran juga merupakan

alat bagi manajer tingkat atas untuk mengendalikan, mengkoordinasikan, mengkomunikasikan, mengevaluasi kinerja dan memotivasi manajer bagian bawahnya (Kennis, 1979).

Pada Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBD) dapat dilihat kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan untuk pelaksanaan setiap kegiatan yang telah direncanakan. Pemerintah daerah sebagai pelaksana roda pemerintahan daerah wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan daerahnya untuk menilai apakah tugas yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik atau tidak pada periode tersebut.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) disusun dengan menyesuaikan kemampuan pendapatan daerah dan kebutuhan penyelenggara pemerintahan. Penyusunan rancangan APBD ini berpedoman kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dalam rangka tercapainya tujuan bernegara. Dalam penyusunan APBD ini pemerintah juga menerima partisipasi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang dalam penyusunan anggarannya masing-masing SKPD memuat Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang biasanya disebut dengan RKA SKPD. Rencana Kerja Anggaran ini memuat input, output dan outcome dari masing-masing program kegiatan sehingga RKA ini telah memuat sasaran anggaran.

Pengukuran kinerja sangat penting dalam menilai akuntabilitas organisasi dan manajer dalam pelayanan publik yang lebih banyak, yaitu bukan sekedar kemampuan menunjukkan bahwa uang publik telah dibelanjakan, akan tetapi

meliputi kemampuan menunjukkan bahwa uang publik telah dibelanjakan secara efisien dan efektif (Mardiasmo, 2002).

Pengukuran kinerja keuangan sangat membantu dalam mengevaluasi kebijakan dan program kerja yang telah direncanakan sebelumnya. Analisis kinerja keuangan pada dasarnya dilakukan untuk menilai kinerja di masa lalu dengan melakukan berbagai analisis yang kemudian akan memperlihatkan realitas entitas pada periode tersebut. Salah satu alat untuk menganalisis kinerja keuangan pemerintah daerah adalah dengan melaksanakan analisis rasio terhadap APBD yang telah ditetapkan dan dilaksanakannya (Halim, 2008). Analisis ini dapat berupa analisis varians pendapatan, analisis efektivitas pendapatan dan analisis efisiensi belanja.

Salah satu instansi pemerintahan daerah provinsi Sumatera Barat adalah Dinas Kebudayaan. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat maka lahirlah Dinas Kebudayaan yang bertanggungjawab menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Kebudayaan pada tahun 2017.

Kegiatan operasional yang dijalankan oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat dengan sumber dana yang diperoleh dari dana APBD yang dialokasikan secara langsung maupun tidak langsung. Kebijakan penggunaan semua dana yang telah dialokasikan untuk Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat diserahkan sepenuhnya kepada instansi tersebut sesuai dengan dana yang telah diterima serta akan dipertanggungjawabkan melalui

Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Pengendalian keuangan penting dilakukan oleh Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat agar anggaran belanja dapat membiayai semua kebutuhan program kegiatan yang telah direncanakan dan realisasinya bisa sesuai dengan yang dianggarkan.

Berikut ini adalah data Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja pada Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat tahun 2018 sampai dengan tahun 2021:

Tabel 1
Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja pada Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat tahun 2018 s/d 2021

Tahun	Anggaran pendapatan (Rp)	Realisasi pendapatan (Rp)	%	Anggaran belanja (Rp)	Realisasi belanja (Rp)	%
2018	146.800.000,00	235.098.000,00	160,15	27.947.024.702,70	25.260.975.671,00	90,93
2019	235.000.000,00	195.136.000,00	83,04	26.538.727.325,72	25.194.240.544,00	94,93
2020	70.000.000,00	50.729.000,00	71,83	29.143.617.228,00	26.241.327.712,00	90,04
2021	55.000.000,00	90.000.000,00	164,01	25.786.732.857,00	24.644.576.564,73	95,57

Sumber: Bendahara Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat (diolah).

Berdasarkan laporan realisasi anggaran pada tabel 1 dapat dilihat bahwa penerimaan anggaran pendapatan mengalami ketidakstabilan dan belum dapat terealisasi dengan optimal. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2019 dimana anggaran pendapatan yang diberikan berjumlah Rp235.000.000,00,- namun hanya dapat terealisasi sebesar Rp195.136.000,00,- dengan persentase 83,04% yang berarti terjadi selisih sebesar Rp39.864.000,00,- yang dapat dikatakan bahwa selisih ini merupakan selisih tidak menguntungkan karena realisasi pendapatan lebih kecil dibandingkan anggaran yang telah ditetapkan.

Sementara itu untuk tahun 2020 realisasi anggaran pendapatan semakin kecil yaitu dengan anggaran berjumlah Rp70.000.000,00,- sedangkan untuk realisasinya sendiri hanya sebesar Rp50.729.000,00,- berarti ada selisih sebesar Rp19.271.000,00,- yang juga dapat dikatakan dengan selisih tidak menguntungkan. Salah satu alasan terjadinya penurunan ini adalah karena terjadinya pandemi *corona virus* yang menyebabkan banyaknya kegiatan yang tidak terlaksana dengan maksimal karena adanya batasan melakukan kegiatan yang mengundang kerumunan sehingga menyebabkan menurunnya pendapatan retribusi daerah dan pendapatan retribusi tempat rekreasi dan olahraga, yang semula pada tahun 2019 realisasi pendapatan berjumlah Rp195.136.000,00,- kemudian pada tahun 2020 realisasi pendapatannya berjumlah Rp50.729.000,00,- yang berarti realisasi pendapatan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp144.407.000,00,- dari tahun 2019.

Sedangkan jika dilihat dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021, yang semula pada tahun 2018 anggaran pendapatan berjumlah Rp146.800.000,00,- dengan realisasi Rp235.098.000,00,- dengan selisih Rp88.298.000,00,-. Pada tahun 2019 anggaran pendapatan naik menjadi Rp235.000.000,00,- dengan realisasi mengalami penurunan yaitu menjadi Rp195.136.000,00,-. Pada tahun 2020 anggaran pendapatan mengalami penurunan yaitu menjadi Rp70.000.000,00,- dengan realisasi yang juga menurun menjadi Rp Rp50.729.000,00,- dan pada tahun 2021 anggaran pendapatan juga mengalami penurunan menjadi Rp55.000.000,00,- dengan realisasi

mengalami peningkatan yaitu menjadi Rp90.000.000,-. Hal ini menandakan bahwa telah terjadi fluktuasi pada pendapatan.

Sadangkan untuk anggaran dan realisasi belanja pada Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat, pada tahun 2018 anggaran berjumlah Rp27.947.024.702,70,- dengan realisasi sebesar Rp25.260.975.671,00,- dan selisih sebesar Rp2.686.049.031,70,-. Pada tahun 2019 anggaran belanja mengalami penurunan sebesar Rp1.408.297.376,98 dan realisasinya juga mengalami penurunan sebesar Rp66.735.127,00,-. Hal ini disebabkan oleh menurunnya anggaran belanja langsung sebesar Rp2.171.616.585,00,- dan kenaikan sebesar Rp 763.319.208,02 pada anggaran belanja tidak langsung.

Anggaran belanja mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar Rp2.604.889.902,28,- begitupun dengan realisasinya juga mengalami kenaikan sebesar Rp1.047.087.168,00,-. Kenaikan anggaran belanja ini disebabkan oleh meningkatnya anggaran belanja langsung sebesar Rp3.255.018.836,00,- dan menurunnya anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp850.128.934,00,-. Namun pada tahun 2021 anggaran belanja kembali menurun yaitu sebesar Rp3.356.884.371,00,- dengan realisasi yang juga menurun sebesar Rp1.596.751.147,27,-.

Hal ini berarti anggaran dan realisasi belanja mengalami penurunan pada tahun 2019 kemudian anggaran dan realisasi belanja mengalami kenaikan pada tahun 2020, namun pada tahun 2021 anggaran dan realisasi belanja kembali mengalami penurunan. Maka dapat disimpulkan bahwa realisasi

belanja mengalami kenaikan dan penurunan sebanding dengan kenaikan dan penurunan anggaran belanja.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS VARIANS, EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA PADA DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI SUMATERA BARAT”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan di Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat menggunakan analisis varians?
2. Bagaimana kinerja keuangan di Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat menggunakan analisis efektivitas?
3. Bagaimana Kinerja keuangan di Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat menggunakan analisis efisiensi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis untuk melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Mengetahui varians pendapatan dan belanja pada Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.
2. Mengetahui tingkat rasio efektivitas kinerja keuangan pada Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.

3. Mengetahui tingkat rasio efisiensi kinerja keuangan pada Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak lain yang membaca, antara lain:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis terkait dengan penelitian yang dilakukan yaitu analisis varians, efektivitas dan efisien pendapatan dan belanja pada Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.

2. Bagi Fakultas

Sekiranya penelitian ini dapat menjadikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang menjadi salah satu pendorong pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan serta menggali potensi pendidikan secara menyeluruh terutama dalam bidang akuntansi publik.

3. Bagi Instansi

Hasil penelitian diharapkan bisa membantu dalam melakukan penilaian serta evaluasi pada kinerja keuangan terutama pada anggaran pendapatan dan belanja apakah telah sesuai dan memenuhi target yang ditetapkan.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi penambah ilmu dan wawasan serta referensi bagi pembaca tugas akhir ini.